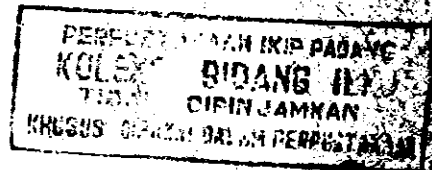


laporan penelitian

# HAMBATAN-HAMBATAN YANG DIALAMI MAHASISWA FPTK IKIP PADANG DALAM PENYELESAIAN STUDI

337/HO/87



oleh

Tim Peneliti Mahasiswa

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PADANG

1985



TEAM PENELITIAN MAHASISWA

A. PEMBIMBING

- Drs. M.Husni M.Pd.

B. PELAKSANA

- |                     |             |
|---------------------|-------------|
| 1. Bambang Heriyadi | ( Ketua )   |
| 2. Erisman          | ( Anggota ) |
| 3. Kenedi           | ( Anggota ) |
| 4. Sugianto         | ( Anggota ) |
| 5. M.Anas           | ( Anggota ) |
| 6. Syaifuddin Zuhri | ( Anggota ) |
| 7. Boas Aritonang   | ( Anggota ) |
| 8. Asmina           | ( Anggota ) |

## ABSTRAK

Tujuan pendidikan di FPTK IKIP Padang adalah untuk menghasilkan calon tenaga pendidik yang mempunyai pengetahuan, ketrampilan dan sikap profesional yang memadai; yang akan diterjunkan di tengah-tengah masyarakat. Untuk memenuhi harapan tersebut, FPTK IKIP Padang memberikan jangka waktu penyelesaian studi selama empat tahun atau delapan semester dengan indeks prestasi minimal 2,00. Dalam kenyataannya banyak mahasiswa FPTK IKIP Padang yang tidak dapat menyelesaikan studinya dalam jangka waktu tersebut.

Dari gejala yang ada terlihat dilapangan, salah satu penyebab ketidak berhasilan dalam menyelesaikan tersebut disebabkan oleh sikap belajar mahasiswa yang tidak benar. The Liang Gi ( 1984 ) mengatakan bahwa sikap belajar adalah merupakan faktor yang paling menentukan keberhasilan mahasiswa di perguruan tinggi.

Penelitian ini adalah penelitian permulaan yang akan mencoba melihat faktor-faktor apa saja yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian studi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FPTK IKIP Padang dengan nomor BP. 83, 82, dan 80,81, yang diperkirakan tidak dapat menyelesaikan studi dalam waktu empat tahun. Sampel diambil secara proportional random sebanyak 25 % dari populasi. Data dikumpulkan dengan angket. Analisa data dilakukan dengan cara prosentil.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut :

1. Beban studi yang ada pada tiap semester dianggap terlalu besar, sehingga merupakan salah satu penyebab keterlambatan tersebut.
2. Sikap belajar yang kurang baik dari mahasiswa, dimana kebanyakan mahasiswa yang mengalami keterlambatan hanya belajar pada waktu akan diadakan blok-tes.

3. Sikap yang kurang baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen, dimana mahasiswa selalu mengerjakan tugas tidak tepat pada waktu yang telah ditentukan.
4. Hubungan antara dosen dengan mahasiswa yang kurang serasi, dimana ini juga merupakan sikap mahasiswa yang kurang baik terhadap dosen.

Untuk membuktikan dan mencari jawaban yang lebih tepat lagi tentang penyebab terjadinya keterlambatan penyelesaian studi bagi mahasiswa FPTK IKIP Padang maka perlu diadakan penelitian yang lebih jauh lagi.

BILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DI TERMAKSI	15 - 1 - 1987
SUMBER/HARGA	Hadiah
KOLEKSI	K1
NO. INVENTARIS	337/112/87 - h0 (2)
K. K. K. K.	378.607 Jns h0

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan penelitian " Hambatan-hambatan Yang Dialami Oleh Mahasiswa FPTK IKIP Padang Dalam Penyelesaian Studi " ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian ini dilaksanakan atas biaya Proyek Peningkatan/Pengembangan Perguruan Tinggi ( P<sub>4</sub>T ) tahun anggaran 1984/1985.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terutama sekali pada kegiatan lapangan, kami yakin dan percaya bahwa peneliti telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini sepantasnyalah kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Pimpinan Proyek Peningkatan/Pengembangan Perguruan Tinggi ( P<sub>4</sub>T ) IKIP Padang yang telah memberikan bantuan biaya penelitian.
2. Dekan FPTK IKIP Padang yang telah memberikan izin kepada team peneliti untuk menjalankan angket.
3. Ketua-ketua jurusan serta penasehat akademis selingkungan FPTK IKIP Padang, yang telah memberikan data-data tentang prestasi belajar mahasiswa FPTK IKIP Padang.
4. Team Peneliti mahasiswa, yang telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Karyawan MRC FPTK IKIP Padang, yang telah menyediakan sarana serta bahan-bahan bacaan.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, yang tidak dapat kami uraikan satu persatu.

Demikianlah laporan ini telah dapat diselesaikan sebagaimana adanya, dengan harapan semoga laporan ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambilan keputusan pada FPTK IKIP Padang Khususnya serta semua pihak yang kiranya memerlukan.

FPTK IKIP PADANG  
Januari 1986

Penanggung Jawab Penelitian  
Mahasiswa FPTK IKIP Padang  
Pembantu Dekan III

dto. .

Drs. Daman Suswanto  
NIP. 130687040.

## DAFTAR ISI

BAB	HALAMAN
HALAMAN JUDUL . . . . .	i
ABSTRAK . . . . .	ii
KATA PENGANTAR . . . . .	iv
DAFTAR ISI . . . . .	vi
DAFTAR TABEL . . . . .	.viii
I. PENDAHULUAN . . . . .	1
A. LATAR BELAKANG . . . . .	1
B. PENJELASAN JUDUL . . . . .	1
C. TINJAUAN PUSTAKA . . . . .	2
D. PEMBATASAN MASALAH . . . . .	4
E. TUJUAN PENELITIAN . . . . .	5
F. KEGUNAAN PENELITIAN . . . . .	5
G. ASUMSI . . . . .	5
II. METODOLOGI PENELITIAN . . . . .	6
A. POPULASI DAN SAMPEL . . . . .	6
B. JENIS, SUMBER, TEKNIK, DAN ALAT PENGUMPUL DATA . . . . .	7
C. PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA . . . . .	8
D. PROSEDUR PENELITIAN . . . . .	9
III. HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA . . . . .	10
A. DATA PRIBADI . . . . .	10
B. MINAT DAN BAKAL . . . . .	15
C. SIKAP MAHASISWA . . . . .	17
D. LINGKUNGAN . . . . .	22
E. PENGARUH EKONOMI . . . . .	24
F. HUBUNGAN ANTARA DOSEN DENGAN MAHASISWA DI FPTK IKIP PADANG . . . . .	25

BAB	HALAMAN
IV. PENUTUP . . . . .	30
A. KESIMPULAN . . . . .	30
B. SARAN-SARAN . . . . .	32
DAFTAR KEPUSTAKAAN . . . . .	34
LAMPIRAN-LAMPIRAN . . . . .	35



DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
.I. DISTRIBUSI POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN	6
II. JENIS, SUMBER, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA . . . . .	8
III. RENCANA PENYELESAIAN STUDI PALING LAMBAT.	10
IV. SEMESTER YANG TELAH DILALUI . . . . .	11
V. JUMLAH SKS YANG TELAH DILAKUKAN . . . . .	11
VI. PERKIRAAN PENYELESAIAN BEBAN STUDI YANG TINGGAL . . . . .	12
VII. INDEKS PRESTASI KOMULATIF . . . . .	13
VIII. KEMAMPUAN MAHASISWA DI DALAM GROUP . . . . .	14
IX. PENYEBAB KEGAGALAN STUDI MAHASISWA . . . . .	14
X. MOTIVASI MASUK KE FPTK IKIP PADANG . . . . .	15
XI. HUBUNGAN BAKAT MAHASISWA DENGAN JURUSAN DI FPTK . . . . .	16
XII. BEBAN STUDI YANG IDEAL MENURUT KEMAMPUAN MAHASISWA TIAP SEMESTER . . . . .	17
XIII. TINGKAT PEMAHAMAN MATERI PERKULIAHAN . . . . .	18
XIV. MENYELESAIKAN TUGAS . . . . .	18
XV. KEBIASAAN MAHASISWA MENGULANG PELAJARAN . . . . .	19
XVI. SIKAP MAHASISWA JIKA TERBENTUR DALAM MENYELESAIKAN TUGAS . . . . .	20
XVII. SIKAP MAHASISWA JIKA MENDAPAT NILAI GAGAL/ TU . . . . .	21
XVIII. KONDISI PEMONDOKAN MAHASISWA . . . . .	22
XIX. SARANA PENUNJANG BELAJAR DI PEMONDOKAN MAHASISWA . . . . .	23
XX. KEADAAN BIAYA PERKULIAHAN TIAP BULAN . . . . .	24
XXI. SUMBER BIAYA UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN KULIAH . . . . .	24
XXII. MEMINTA PENDAPAT/NASEHAT DARI DOSEN	
XXIII. HUBUNGAN DOSEN DENGAN MAHASISWA DI LUAR JAM KULIAH . . . . .	26

TABEL	HALAMAN
XXIV. MENEGUR BILA BERPAPASAN DENGAN DOSEN	
DI JALAN . . . . .	27
XXV. KEMAUAN MAHASISWA KE RUMAH DOSEN . . . . .	27
XXVI. ANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP DOSEN . . . . .	28

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Tujuan Pendidikan di FPTK IKIP Padang adalah untuk menghasilkan calon tenaga pendidik yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam bidang praktik, yang akan ditempatkan pada sekolah-sekolah kejuruan diseluruh tanah air.

Pada saat ini tenaga-tenaga pendidik di sekolah kejuruan terasa sangat kurang sekali, maka diusahakan agar jumlah lulusan pendidikan di FPTK IKIP Padang dapat mencukupi kebutuhan tersebut. Oleh karena itu diharapkan mahasiswa yang kuliah di FPTK IKIP Padang dapat menyelesaikan kuliah tepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dalam kenyataan yang dihadapi, banyak mahasiswa FPTK IKIP Padang yang tidak dapat tamat pada waktunya sesuai dengan jenjang program yang dipilihnya. Keterlambatan penyelesaian studi tersebut disebabkan oleh berbagai faktor. Dari pengamatan gejala yang terlihat dilapangan salah satu faktor penyebab keterlambatan yang paling dominan adalah sikap dan cara belajar mahasiswa. Penelitian ini akan mencoba mengungkapkan gejala-gejala tersebut secara lebih baik.

#### B. PENJELASAN JUDUL

##### 1. Hambatan-hambatan

Hambatan-hambatan yang dimaksud adalah hal-hal atau faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak dapat tamat tepat pada saatnya, sesuai dengan jenjang program yang dipilih.

## 2. Penyelesaian Studi

Penyelesaian studi adalah jangka waktu bagi mahasiswa untuk menyelesaikan kuliahnya di Perguruan Tinggi yakni : 4 tahun untuk jenjang program S<sub>1</sub>.

3. Dari keterangan diatas 1 dan 2, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian lengkap dari judul adalah : "Faktor-faktor penghambat yang dialami oleh mahasiswa FPTK IKIP Padang yang paling dominan, sehingga mahasiswa tidak dapat tamat tepat pada waktunya sesuai dengan jenjang program yang dipilihnya".

## C. TINJAUAN PUSTAKA

Secara umum kita sepakat bahwa: Keberhasilan studi mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor: Faktor itu bisa datang luar individu (extern), maupun dari diri individu itu sendiri (intern). Salah satu faktor yang berasal dari diri individu itu sendiri antara lain adalah sikap. M.Husni dalam makalahnya yang berjudul " Sikap Belajar Mahasiswa Merupakan Salah Satu Penyebab Ketidak berhasilan se studi Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK IKIP Padang " ( 1985 ), mengemukakan ada empat komponen sikap yang harus dimiliki, supaya mahasiswa mempunyai sikap mental yang baik dalam belajar. ( dikutip dari The Liang Gi 1984 ). Keempat komponen itu adalah :

1. Harus mempunyai tujuan belajar, ini berarti bahwa; untuk menimbulkan sikap belajar yang baik mahasiswa harus mempunyai tujuan atau cita-cita.
2. Harus mempunyai minat terhadap pelajaran yang diikuti, yang berarti; untuk mencapai sikap yang baik dalam belajar, mahasiswa harus mempunyai minat terhadap sesuatu pelajaran, tanpa minat konsentrasi dalam belajar sukar untuk ditimbulkan.

3. Harus mempunyai keyakinan atas kemampuan dirinya sendiri, Tanpa keyakinan ( percaya diri ), mahasiswa sulit untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.
4. Harus mempunyai keuletan, karena cita-cita tanpa diiringi dengan keuletan biasanya jarang dapat tercapai.

Selanjutnya M.Husni mengambil suatu kesimpulan bahwa ; Keberhasilan mahasiswa dalam studi lebih banyak ditentukan oleh faktor yang berasal dari diri pribadi mahasiswa itu sendiri, terutama oleh sikap belajar mereka.

Pendapat diatas didukung pula oleh pendapat Syahrir ( 1985 ), dalam buku : Layanan Bimbingan Belajar. Yang menyatakan bahwa : Sikap merupakan kecendrungan mental individu yang dapat mempengaruhi atau mewarnai respon yang diberikan seseorang terhadap sesuatu objek tertentu, dimana hal ini mempunyai arti bagi diri individu tersebut. Lebih lanjut dikatakan; ka lau seseorang telah mempunyai sikap yang baik dalam belajar, maka dapat diharapkan dia akan dapat mengikuti suatu proses belajar secara disiplin, sehingga apa yang merupakan rintangan dalam proses belajar dapat diatasinya dengan baik.

Dalam buku Metoda Belajar dan kesulitan-kesulitan Belajar, Oemar Malik menyatakan : salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor yang bersumber dari diri sendiri, Lebih lanjut diungkapkannya: bahwa mahasiswa sering kali tidak menyadari akan hal ini, walaupun disadari ia menganggap remeh dan sama sekali tidak berusaha untuk menghilangkan dan memperbaikinya.

Kemudian dalam Laporan Penelitian Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang tua Terhadap Prestasi Belajar anak mereka Pada FPTK IKIP Padang Angkatan Tahun ajaran 82/83, oleh Dailis Amran, menyatakan :

Anak dari lingkungan yang kaya akan bahan bacaan akan mempunyai pengetahuan yang lebih banyak. ( dikutip dari I P. Simanjuntak M.A ). Ini berarti banyaknya pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tergantung dari sikap gemar membaca.

Berdasarkan pendapat diatas, maka terlihat bahwa faktor yang bersumber dari diri individu yang menyangkut tentang sikap merupakan salah satu faktor penghambat dalam penyelesaian studi. Tapi walaupun demikian kita akan melihat benarkah demikian halnya pada mahasiswa FPTK IKIP Padang yang mengalami hambatan dalam penyelesaian studi.

#### D. PEMBATAAN MASALAH

Sesuai dengan judul, latar belakang, dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini berkisar pada:

1. Apakah faktor minat, bakat, lingkungan, dan ekonomi serta hubungan antara dosen dengan mahasiswa merupakan faktor penghambat terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian studi?
2. Oleh karena banyaknya komponen-komponen yang mempengaruhi keberhasilan dalam penyelesaian studi maka pada penelitian ini akan diungkapkan faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian studi.

Dari dua fakta yang akan diteliti, maka penelitian ini dibatasi hanya untuk mahasiswa FPTK IKIP Padang dengan nomor BP. 83, 82, dan BP. 81,80, yang belum tamat atau tidak sedang melaksanakan praktek keluar, dan dititik beratkan untuk jenjang program S 1 dari setiap jurusan yang ada di FPTK IKIP Padang, yakni :

1. Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan
2. Jurusan Pendidikan Teknik Mesin
3. Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
4. Jurusan Pendidikan Teknik Listrik
5. Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
6. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga,

#### E. TUJUAN PENELITIAN

Mengingat tidak terlepasnya dari uraian-uraian dan pokok permasalahan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap - kan atau mencari hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa FPTK IKIP Padang yang paling dominan dari sekian banyak hambatan-hambatan yang ada. Selain itu penelitian ini juga merupakan perwujudannya tentang konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi.

#### F. KEKUKUHAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tahap awal yang diharapkan dapat dilanjutkan untuk penelitian - selanjutnya yang lebih teliti guna mencari jalan keluar dari hambatan yang dialami paling dominan.

#### G. ASUMSI

Untuk menjawab masalah-masalah yang telah dikemukakan pada uraian sebelumnya, maka kami berasumsi - bahwa untuk sementara penyediaan Keterlaksanaan penyelesaian studi adalah :

1. Sikap mahasiswa
2. Minat mahasiswa
3. Lingkungan tempat tinggal
4. Pengaruh ekonomi
5. Hubungan antara mahasiswa dengan dosen.

## BAB II

### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini ditempuh beberapa pendekatan yang dikelompokkan sebagai berikut :

#### A. POPULASI DAN SAMPEL

Sesuai dengan penjelasan judul diatas, maka untuk penelitian ini populasinya diambil dari mahasiswa PFTK IKIP Padang tahun III, IV, dan V yang diperkirakan tidak dapat menyelesaikan study tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Selanjutnya sampel ditentukan secara proporsional random dengan mengambil 25 % dari populasi, dengan jumlah sampel 148 orang.

Setelah angket disebarakan kepada sampel, ternyata yang mengembalikan angket secara utuh dan benar hanya sebanyak 129 orang. Kami beranggapan bahwa data dari sampel 129 orang telah dapat diolah, sehingga hasilnya dapat menggambarkan keadaan populasi secara keseluruhan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan populasi dan sampel penelitian ini lihat Tabel I.

TABEL I  
DISTRIBUSI POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

No.	Jurusan	Populasi	Sampel	Angket yang kembali
1	Bangunan	193	48	40
2	Otomotif	52	15	14
3	Elektronika	69	18	18
4	Listrik	81	20	13
5	Mesin	130	33	30
6	PKK	57	14	14
	Jumlah	582	148	129



## B. JENIS, SUMBER, TEKNIK, DAN ALAT PENGUMPUL DATA

### 1. Jenis Data

Untuk penelitian ini kami menggunakan beberapa jenis data, yaitu :

- a. Jumlah mahasiswa yang mengalami hambatan dalam penyelesaian studi.
- b. Macam-macam hambatan yang dialami oleh mahasiswa.

### 2. Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpul Data

- a. Data tentang jumlah mahasiswa yang mengalami hambatan dalam penyelesaian studi kami dapatkan dari hasil pencacatan dari dokumen-dokumen dari setiap penasehat akademis/ sekretaris jurusan.
- b. Data tentang macam-macam hambatan yang dialami oleh mahasiswa didapat dari penyebaran dan pengumpulan angket kepada mahasiswa sampel. Angket tersebut telah kami susun sedemikian rupa sehingga pada keseluruhan angket tersebut telah mencakup beberapa faktor penghambat yang dialami oleh mahasiswa sampel. Faktor-faktor penghambat itu telah kami batasi sesuai dengan penghambat masalah yang telah dibuat diatas. Untuk lebih jelasnya tentang sumber, teknik dan alat pengumpul data ini lihat tabel II.

TABEL II  
JENIS, SUMBER, DAN TEKNIK PENGUMPULAN

No.	: Jenis Data	: Sumber Data	: Teknik Pengumpul Data
1.	: Jumlah mahasiswa yang mengalami hambatan dalam menyelesaikan studi.	: Penasehat Akademis/ sekretaris jurusan	: Pencatatan.
2.	: Faktor-faktor penghambat yang dialami mahasiswa sampel	: Mahasiswa	: Angket

#### C. PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

Sesuai dengan jenis data yang telah dijelaskan diatas, maka untuk analisa data tersebut juga dibedakan atas 2 macam, yaitu :

1. Setelah data tentang jumlah mahasiswa yang mendapatkan hambatan dicatat dari dokumen penasehat akademis/ sekretaris jurusan kemudian kami menentukan jumlah sampel yang akan diberikan angket.
2. Setelah angket terkumpul, maka kami mentabulasikan pilihan-pilihan penjawab angket, selanjutnya untuk menganalisa data yang didapat dari angket tersebut, kami mentabulasikan setiap pertanyaan dari angket tersebut. Kemudian kami mengartikan setiap jawaban dari pertanyaan angket tersebut.

#### D. PROSEDUR PENELITIAN

Untuk melaksanakan penelitian ini dilakukan prosedur sebagai berikut :

1. Menyusun proposal dan pengajuan proposal.
2. Setelah proposal disetujui, mulai disusun jadwal penelitian
3. Mencari data mengenai jumlah populasi, yaitu mahasiswa FPTK IKIP Padang yang mengalami hambatan yaitu yang diperkirakan tidak dapat menyelesaikan studinya tepat pada waktunya.
4. Menyusun dan mencoba angket
5. Mengumpulkan data yang relevan dengan judul dan tujuan penelitian ini, yaitu data tentang beberapa faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat pada waktunya. Data ini ditelusuri atau didapatkan dengan melalui angket.
6. Setelah data dikumpulkan, kemudian mulai menganalisa data.
7. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

### BAB III

#### HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini akan dicoba untuk menjelaskan data hasil penelitian yang berhubungan dengan faktor-faktor penghambat dalam penyelesaian studi bagi mahasiswa FPTK IKIP Padang. Pada kesempatan ini akan dibahas adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan : Data Pribadi, Minat, Sikap, lingkungan, ekonomi, dan hubungan mahasiswa dengan dosen.

##### A. DATA PRIBADI

1. Rencana Menamatkan Studi Paling Lambat sejak Mahasiswa ke FPTK IKIP Padang.

TABEL III  
RENCANA PENYELESAIAN  
STUDI PALING LAMBAT

Rencana Penyelesaian Studi	Jumlah	Prosentase
4,5 tahun	58	44,36
5 tahun	63	48,84
5,5 tahun	1	0,78
6 tahun	5	3,88
6,5 - 7 tahun	2	1,55
Jumlah	192	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rencana menamatkan studi paling lambat bagi mahasiswa yang mengalami hambatan dalam penyelesaian studi paling dominan adalah 5 tahun (48,84 %), sedangkan yang merencanakan 4,5 tahun (44,36 %), 5,5 tahun (0,78 %), 6 tahun (3,88 %), dan 6,5 - 7 tahun (1,55 %). Jadi mahasiswa yang terlambat tamat ini juga sudah merencanakan lebih lama dari pada jadwal yang telah ditetapkan oleh kurikulum FPTK IKIP Padang.

2. Mahasiswa yang Terlambat Berada Pada Semester sekarang ini.

TABEL IV  
SEMESTER YANG TELAH DILALUI

Semester Ke	:	Jumlah	:	Prosentase	:
5	:	60	:	46,51	
7	:	34	:	26,36	
9	:	24	:	18,60	
11	:	5	:	3,88	
13	:	1	:	0,78	
Jumlah Total :		129	:	100,00 %	

Pada tabel diatas mahasiswa yang diambil menjadi sampel paling dominan berada pada semester 5 (46,51 %) ini berarti adalah mahasiswa tahun III, yang berada pada semester 7 adalah sebanyak 26,36 % ini berarti mahasiswa tahun IV dan yang berada pada semester 9 - 13 sebanyak 23,26% ini adalah mahasiswa tahun V yang seharusnya sudah tamat menurut jadwal kurikulum FPTK IKIP Padang yaitu selama 4 tahun.

3. Jumlah SKS yang Telah Ditabung oleh Mahasiswa yang Mengalami Keterlambatan Dalam Penyelesaian Studi

TABEL V  
JUMLAH SKS YANG TELAH DITABUNG

SKS	:	Jumlah	:	Prosentase
< 80	:	33	:	25,58
80 - 90	:	32	:	24,81
90 - 110	:	19	:	14,73
110 - 125	:	23	:	17,83
125 - 143	:	22	:	17,05
Jumlah Total :		129	:	100,00 %

Kalau kita lihat pada tabel di atas, jumlah SKS yang telah ditabung yang kurang dari 80 SKS ada 25,58 % (paling dominan); ini menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut berada pada tahun III. Yang telah menabung 80 - 110 SKS berada pada tahun IV, dan yang lebih dari 110 SKS berada pada tahun 6 & 7.

4. Perkiraan jangka waktu penyelesaian beban studi yang tinggal

TABEL VI  
PERKIRAAN PE NYELESAIAN BEBAN STUDI  
YANG TINGGAL

Rencana Waktu	: Jumlah	: Prosentase
1 semester lagi	: 37	: 26,68
2 semester lagi	: 46	: 35,66
3 semester lagi	: 14	: 10,85
4 semseter lagi	: 22	: 17,05
5 semester lagi	: 10	: 7,75
Jumlah Total	: 129	: 100,00 %

Dari tabel di atas kita melihat, bahwa yang paling dominan dalam perencanaan penyelesaian beban studi yang masih tinggal adalah 2 semester lagi dengan prosentase 35,66 %. Dari sini dapat diartikan bahwa beban studi yang belum lulus akan diselesaikan 1 tahun lagi. Sedangkan kalau kita hubungkan dengan item nomor 2 & 3, maka yang paling dominan adalah mahasiswa tahun 3. Dengan sendirinya jelas kepada kita bahwa item nomor 4 ini tidak dapat dianalisa.

## 5. Indeks Prestasi Kumulatif

TABEL VII  
INDEKS PRESTASI KUMULATIF

Indeks Prestasi	Jumlah	Prosentase
1 - 1,5	4	3,1
1,5 - 2,0	34	30,23
2,0 - 2,5	76	58,91
2,5 - 3,0	6	4,65
> 3,0	4	3,1
Jumlah Total	129	100,00 %

Dari tabel di atas terlihat, bahwa sebagian besar (58,91 %) Indeks Prestasi mahasiswa yang mengalami hambatan (keterlambatan) dalam penyelesaian studinya adalah antara 2,0 - 2,5. Sedangkan 30,23 % mahasiswa terlambat IP kumulatifnya antara 1,5 - 2,0, 4,65 % dengan IP antara 2,5 - 3,0, dan 3,1 % mahasiswa dengan IP antara 1 - 1,5 dan di atas 3,0.

Dengan demikian tabel di atas menyatakan mahasiswa yang terlambat yang memiliki IP kumulatif antara 1,0 - 1,5 ataupun yang di atas 3,0 adalah hanya sebagian kecil saja; sedangkan rata-rata mahasiswa terlambat Indeks Prestasinya berada antara 1,5 - 2,5. Maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang IP-nya di atas 2,5 sedikit sekali kemungkinan untuk terlambat dalam menyelesaikan studinya di IPTK IKIP Padang.

6. Tingkat Kemampuan Mahasiswa Yang Terlambat (sampel) di dalam groupnya

TABEL VIII  
KEMAMPUAN MAHASISWA DI DALAM GROUP

Kemampuan Mahasiswa	Jumlah	Prosentase
Dibawah rata-rata	52	40,31
Di atas rata-rata	77	59,69
Jumlah Total	129	100,00 %

Dari tabel di atas dapat kita lihat, bahwa kemampuan mahasiswa yang terlambat adalah di atas rata-rata yaitu sebanyak 59,69 %, dan kemampuan yang di bawah rata-rata kelas adalah 40,31 %. Ternyata bahwa kemampuan mahasiswa yang terlambat berada di atas rata-rata kelas. Maka dapat disimpulkan bahwa penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya bukanlah karena tingkat kemampuannya.

7. Penyebab Kegagalan Studi Mahasiswa Secara Umum

TABEL IX  
PENYEBAB KEGAGALAN STUDI MAHASISWA

Sebab kegagalan	Jumlah	Prosentase
Kelalaian dlm memanfaatkan waktu/usaha	86	66,67
Kurang mampu mengikuti materi kuliah	9	6,98
Kurang bimbingan PA.	14	10,85
Kurang cermat dosen menanggapi tugas-tugas mahasiswa	20	15,50
Jumlah Total	129	100,00 %



Dengan berdasarkan tabel diperoleh keterangan, bahwa 66,67 % mahasiswa lalai didalam pemanfaatan waktu & usaha; 15,50 % mahasiswa menyatakan kurang cermatnya dosen dalam menangani tugas-tugas mahasiswa; 10,85 % mahasiswa menyatakan kurang bimbingan dari Penasehat Akademis, dan 8,98 % mahasiswa menyatakan kurang mampu mengikuti materi perkuliahan. Jadi dari keterangan di atas menyatakan bahwa kelalaian mahasiswa dalam memanfaatkan waktu & usaha merupakan faktor utama penyebab keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian studi, sedangkan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti materi perkuliahan hanya kecil sekali sebagai faktor penyebab keterlambatan mahasiswa untuk menyelesaikan studi.

## B. MINAT DAN BAKAT

### 1. Motivasi Masuk ke FPTK IKIP Padang

TABEL X

#### MOTIVASI MASUK KE FPTK IKIP PADANG

Motivesi masuk ke FPTK	Jumlah	Prosentase
Kemauan sendiri	102	79,07
Dorongan orang tua:	13	10,08
Ikut-ikutan teman	5	3,88
Daripada tdk kuliah	9	6,98
Jumlah Total	129	100,00 %

Analisis data di atas menunjukkan kepada kita, bahwa mahasiswa yang terlambat sebagian besar mempunyai minat masuk ke FPTK IKIP Padang

Dimana 79,07 % mahasiswa menyatakan masuk FPEK adalah atas kemauan sendiri; 10,08 % menyatakan atas dorongan orang tua; 8,98 % menyatakan dari pada tidak kuliah, dan 1,88 % mahasiswa menyatakan ikut-ikutan teman. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penyebab keterlambatan mahasiswa bukanlah karena tidak adanya minat untuk masuk ke FPEK IKIP Padang, meskipun ada akan tetapi frekuensinya sangat kecil sekali.

## 2. Hubungan Bakat Mahasiswa dengan Jurusan di FPEK

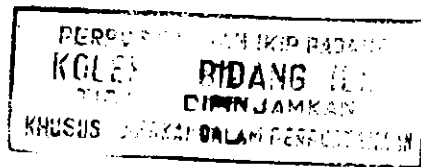
TABEL XI

### HUBUNGAN BAKAT MAHASISWA DENGAN JURUSAN DI FPEK

Hubungan Jurusan dgn : bakat mahasiswa	Jumlah	Prosentase
Sangat sesuai dgn bakat mahasiswa	31	24,03
Sesuai dengan bakat	72	55,81
Kurang sesuai dgn bakat	24	18,60
Tidak sesuai dengan bakat	1	0,78

Tabel di atas menggambarkan, bahwa jurusan yang sedang ditekuni oleh mahasiswa ( sampel ) di FPEK IKIP Padang adalah sangat sesuai dan sesuai dengan bakatnya dan merupakan pilihan yang dominan bagi sampel sebesar 79,84 %. Sedangkan mahasiswa yang kurang berbakat dan tidak berbakat sama sekali persentasenya lebih kecil, yaitu 20,16 %. Dengan perkataan lain dapat ditarik pengertian pada dasarnya keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya bukanlah disebabkan tidak berminat/tidak sesuai jurusan yang dipilih, meskipun ada tetapi persentasenya sedikit sekali.

378.607  
Jus  
h,



C. SIKAP MAHASISWA

1. Beban studi yang Ideal Menurut Kemampuan Mahasiswa tiap Semester

TABEL XII  
BEBAN STUDI YANG IDEAL MENURUT KEMAMPUAN MAHASISWA TIAP SEMESTER

Jumlah SKS	:	Jumlah	:	Prosentase
13 - 15	:	5	:	3,88
16 - 18	:	57	:	44,19
19 - 21	:	61	:	47,29
22 - 24	:	6	:	4,65
Jumlah Total:		129	:	100,00 %

Dari tabel di atas memberikan keterangan tentang jumlah satuan kredit semester yang ideal menurut kemampuan mahasiswa yang mengalami hambatan. Ternyata 47,29 % menyatakan bahwa idealnya 19 - 21 SKS; 44,19 % menyatakan 16 - 18 SKS 4,65 % menyatakan 22 - 24 SKS, dan 3,88 % menyatakan 13 - 15 SKS.

Jika dihubungkan dengan SKS yang tersedia pada tiap semester di masing-masing jurusan maka banyak SKS yang tersedia tersebut adalah melebihi SKS yang ideal menurut mahasiswa, yaitu melebihi 21 SKS, untuk lebih jelasnya lihat pada tabel lampiran II.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa salah satu faktor penyebab keterlambatan mahasiswa adalah jumlah SKS yang harus diambil melebihi dari kemampuannya.



### C. SIKAP MAHASISWA

1. Beban studi yang Ideal Menurut Kemampuan Mahasiswa tiap Semester

TABEL XII  
BEBAN STUDI YANG IDEAL MENURUT KEMAMPUAN MAHASISWA TIAP SEMESTER

Jumlah SKS	:	Jumlah	:	Prosentase
13 - 15	:	5	:	3,88
16 - 18	:	57	:	44,19
19 - 21	:	61	:	47,29
22 - 24	:	6	:	4,65
Jumlah Total:		129	:	100,00 %

Dari tabel di atas memberikan keterangan tentang jumlah satuan kredit semester yang ideal menurut kemampuan mahasiswa yang mengalami hambatan. Ternyata 47,29 % menyatakan bahwa idealnya 19 - 21 SKS; 44,19 % menyatakan 16 - 18 SKS; 4,65 % menyatakan 22 - 24 SKS, dan 3,88 % menyatakan 13 - 15 SKS.

Jika dihubungkan dengan SKS yang tersedia pada tiap semester di masing-masing jurusan maka banyak SKS yang tersedia tersebut adalah melebihi SKS yang ideal menurut mahasiswa, yaitu melebihi 21 SKS, untuk lebih jelasnya lihat pada tabel lampiran II.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa salah satu faktor penyebab keterlambatan mahasiswa adalah jumlah SKS yang harus diambil melebihi dari kemampuannya.

2. Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Materi Per-  
kuliahan

TABEL XIII  
TINGKAT PEMAHAMAN MATERI PERKULIAHAN

Tingkat Pemahaman	Jumlah	Prosentase
memahami sepenuhnya:	8	6,20
cukup memahami	97	75,19
kurang memahami	24	18,60
tidak memahami	-	-
Jumlah Total	129	100,00 %

Dari tabel yang diperoleh, bahwa pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah yang diberikan oleh dosen mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda. 6,20 % memahami sepenuhnya; 75,19 % cukup memahami; 18,60 % kurang memahami dan yang tidak memahami sama sekali tidak ada.

Jadi berdasarkan prosentase yang ditunjukkan, bahwa keterlambatan atau hambatan yang dialami mahasiswa bukanlah dari faktor tingkat pemahamannya, karena lebih dominan mahasiswa cukup memahami, sedang yang tidak memahami tidak ada sama sekali.

3. Sifat Mengerjakan Tugas yang  
Diberikan oleh Dosen

TABEL XIV  
MENYELESAIKAN TUGAS

Menyelesaikan Tugas	Jumlah	Prosentase
sebelum waktunya	17	13,18
tepat pada waktunya	49	37,98

kadang kala terlambat :	38	:	38,76
sering kali terlambat :	13	:	10,08
Jumlah Total	129	:	100,00 %

Dari tabel di atas diperoleh, bahwa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa yang mengalami keterlambatan jika dilihat dari prosentase penyerahan tugas adalah 38,76 % yang menyerahkan kadang kala terlambat dan yang menyerahkan tepat pada waktunya 27,98 %; yang menyerahkan sebelum waktunya 13,18 %, dan yang sering kali terlambat menyerahkan tugas ada juga, yaitu 10,08 %.

Jadi dapat dikatakan bahwa sikap mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan studi terhadap tugas yang diberikan oleh dosen terlihat baik, dimana tugas-tugas yang diberikan dosen diserahkan tepat pada waktunya dan kadang kala terlambat, meskipun hanya sebagian kecil saja yang sering terlambat untuk menyerahkan tugas. Dengan demikian berarti bahwa sikap mahasiswa dalam menyerahkan tugas tidak berpengaruh terhadap keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

#### 4. Kebiasaan Mahasiswa Mengulang Pelajaran

TABEL XV  
KEBIASAAN MAHASISWA MENGULANG PELAJARAN

Kebiasaan mengulang pelajaran :	Jumlah :	Prosentase
setiap hari :	30	23,26
setiap akan blok tes :	81	62,79
setiap akan tentamen :	15	11,63
tidak ada sana sekali :	3	2,30
Jumlah Total	129	100,00 %

Dari tabel dapat kita lihat, bahwa kebiasaan mengulang pelajaran bagi mahasiswa yang mengalami hambatan dalam penyelesaian studi dilakukan pada saat akan diadakan blok-tes sebanyak 68,79 %, di samping itu masih ada juga mahasiswa yang terlambat, mengulang pelajaran setiap hari yaitu 23,26 %, selebihnya setiap akan tentamen yaitu 11,63 % dan 2,30 % yang tidak pernah mengulang pelajaran.

Dengan demikian sikap mahasiswa untuk mengulang pelajaran adalah merupakan faktor penghambat untuk menyelesaikan studinya di PPTK IKIP Padang, disebabkan sikapnya mengulang pelajaran hanya dilakukan bila akan diadakan blok-tes, tentamen dan bahkan ada yang tidak pernah mengulang sama sekali.

#### 5. Sikap Mahasiswa Apabila Terbantur Dalam Menghadapi Masalah Mengenai Tugas

TABEL XVI

SIKAP MAHASISWA JIKA TERBANTUR  
DALAM MENYELESAIKAN TUGAS

Sikap yang dilakukan	Jumlah	Prosentase
berusaha sendiri	28	21,71
diskusi dengan teman	90	69,77
menanyakan kpd dosen	7	5,43
membiarkan saja	4	3,10
Jumlah Total	129	100,00 %

Dari tabel terlihat bahwa apabila mahasiswa menghadapi masalah atau terbantur di dalam menyelesaikan tugas, maka 69,77 % mahasiswa menyatakan berdiskusi dengan teman, dan merupakan prosentase terbesar; 21,71 % menyatakan berusaha-

berusaha sendiri; 5,47 % menyatakan berusaha untuk bertanya kepada dosen; sedangkan 3,10 % menyatakan membiarkan saja tugas tersebut apabila telah terbentur tanpa satu usahapun dilakukannya.

Maka apabila ditinjau dari prosentase terlintas, maka mahasiswa yang terlambat di dalam penyelesaian studinya hanya sedikit yang menunjukkan sikap tidak tahu menahu, artinya hanya membiarkan saja jika telah terbentur saat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Sedangkan mayoritas sampel menunjukkan sikap mahasiswa yang simpatik terhadap tugas yang diberikan oleh dosen kepadanya, sehingga ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan jawabannya.

Jika hal ini dihubungkan terhadap keterlambatan menyelesaikan studi bagi seorang mahasiswa, maka sikap pasif belum berarti sebagai penyebab kegagalan atau keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.

#### 6. Sikap Mahasiswa Bila Mendapat Nilai Gagal/ TU

TABEL XVII

#### SIKAP MAHASISWA JIKA MENDAPAT NILAI GAGAL/TU

Sikap yang ditunjukkan	Jumlah	Prosentase
belajar lebih giat	99	76,79
mengharapkan bantuan dari teman	9	6,98
tak ambil peduli	10	7,75
kesalahan bukan dari dirinya	11	8,53
Jumlah Total	129	100,00 %



Dari tabel diatas diperoreh keterangan bahwa, bila mahasiswa mendapat nilai gagal atau T U pada salah satu mata kuliah, mereka baru giat belajar, ini terlihat dengan prosentase sebesar 76,79 %. Selain itu ada sebahagian mahasiswa menyatakan kegagalan yang dialami bukan berasal dari dirinya ( 8,55 % ), dan masih ada juga yang bersikap tidak ambil peduli ( 10,00 % ), serta sedikit sekali yang mengharapkan bantuan dari teman. Dari keterangan diatas dapat dikatakan: mahasiswa baru mulai giat belajar bila setelah mengalami kegagalan.

#### D. LINGKUNGAN

##### 1. Kondisi Pemondokan Mahasiswa FPMK IKIP Padang

TABEL XVIII  
KONDISI PEMONDOKAN MAHASISWA

Kondisi Tempat Tinggal	Jumlah	Prosentase
Memungkinkan untuk rajin dan disiplin belajar:	70	54,26
Suasana kurang mendukung untuk konsentrasi dalam belajar	51	39,53
Memungkinkan untuk banyak bermain	8	6,20
Jumlah Total	129	100,00 %

Pada tabel diatas ternyata tempat tinggal mahasiswa yang memungkinkan untuk belajar lebih baik jumlahnya paling dominan ( 54,26 % ), sedangkan yang kurang memungkinkan untuk belajar lebih baik sebesar ( 39,53 % ), serta sedikit

sekali mahasiswa FPTE tinggal ditempat pemondokan yang memungkinkan untuk banyak bermain.

Dari keterangan diatas dapat dikatakan bahwa pemondokan mahasiswa bukan merupakan hambatan dalam penyelesaian studi.

## 2. Keadaan Sarana Penunjang untuk Belajar Ditempat Pemondokan Mahasiswa

TABEL XIX

### SARANA PENUNJANG BELAJAR DIPEMONDOKAN MAHASISWA

Sarana Penunjang untuk Belajar	Jumlah	Prosentase
Baik Sekali	62	48,06
Kurang Memadai	62	48,06
Tak Memadai	5	3,88
Jumlah Total	129	100.00 %

Dari tabel yang diperoleh dapat dilihat bahwa sarana penunjang untuk belajar di tempat pemondokan bagi mahasiswa yang mengalami keterlambatan, dapat dikatakan tempat tinggal antara yang memadai dengan yang kurang memadai hasilnya sama yaitu sebesar 48.06 %. Dan masih ada tempat pemondokan yang tak memadai tetapi jumlahnya relatif kecil yaitu 3,88 %.

Jadi sarana untuk belajar ditempat pemondokan mahasiswa yang terlambat cukup baik, dengan demikian keterlambatan mahasiswa menyelesaikan studi tidaklah dikarenakan oleh sarana tempat pemondokan mahasiswa yang tidak memadai.

## E. PENGARUH EKONOMI

## 1. Keadaan Biaya Perkuliahan Mahasiswa FPTK IKIP Padang Setiap Bulan

TABEL XX  
KEADAAN BIAYA PERKULIAHAN TIAP BULAN

Keadaan Biaya setiap bulan	Jumlah	Prosentase
sangat cukup	12	9,30
cukup	93	72,09
sangat kurang	24	18,60
Jumlah Total	129	100,00 %

Dari tabel yang diperoleh bahwa biaya hidup tiap bulan bagi mahasiswa yang mengalami hambatan dalam menyelesaikan studi jika ditinjau dari jumlah prosentasenya 72,09 % menyatakan cukup, dan 18,60 % menyatakan sangat kurang selebihnya 9,30 % sangat cukup.

Jadi dari besarnya prosentase bahwa keadaan biaya hidup bukanlah suatu faktor penghambat dalam menyelesaikan studi, karena biaya hidup mereka boleh dikatakan cukup dan bagi mahasiswa yang sangat kurang biaya hanya sedikit sekali prosentasenya.

## 2. Sumber Biaya untuk Memenuhi Kebutuhan Kuliah

TABEL XXI  
SUMBER BIAYA UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN KULIAH

Sumber biaya kuliah	Jumlah	Prosentase
usaha sendiri	33	25,58
bantuan saudara	27	20,93
dari orang tua	69	53,49
Jumlah Total	129	100,00 %

Dari tabel di atas, sumber biaya untuk memenuhi kebutuhan kuliah mahasiswa sebagian besar mendapat dari orang tua yaitu 53,49 %; juga ada sebagian yang mendapat dari saudaranya dengan prosentase 20,93 % , dan selebihnya mahasiswa yang mengusahakan sendiri sambil dia kuliah yaitu sebanyak 25,58 %.

Jadi mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studi sebagian besar bukanlah disebabkan oleh kurangnya biaya. Sebab jika dihubungkan dengan point satu di atas bahwa biaya yang dari orang tua menyatakan cukup. Sedangkan 25,58 % soal ekonomi baginya merupakan faktor penghambat dalam menyelesaikan studi, sebab biaya kuliah langsung diusahakannya sendiri, yaitu bekerja sambil kuliah.

#### F. HUBUNGAN ANTARA DOSEN DENGAN MAHASISWA DI FPTK IKIP PADANG

##### 1. Meminta Pendapat/nasehat dari Dosen Manakala Mahasiswa Mengalami Kesulitan

TABEL XXII

##### MEMINTA PENDAPAT/NASEHAT DARI DOSEN

Minta pendapat/ nasehat	:	Jumlah	:	Prosentase
sering kali	:	14	:	10,85
jarang	:	78	:	60,47
tidak pernah	:	37	:	28,68
Jumlah Total	:	129	:	100,00 %

Jika kita tinjau dari tabel di atas ternyata mahasiswa yang terlambat dalam menyelesaikan studi, sebagian besar jarang menghubungi dosen

kalau mendapat kesulitan yaitu kira-kira 60,47 % dan juga sebagian tidak pernah menghubungi dosen yaitu 28,68 %, dan juga masih ada yang sering menghubungi dosen tetapi jumlahnya hanya sebagian kecil, yaitu 10,85 %.

Jadi mahasiswa yang mengalami hambatan dalam menyelesaikan studi pada umumnya kalau ada kesulitan dalam menyelesaikan tugas tidak mau mendiskusikan dengan dosen, mereka pada umumnya membiarkan saja, sehingga hasilnya akan bertambah parah atau gagal.

2. Tukar Pendapat/berbincang-bincang dengan Dosen di luar jam Kuliah/waktu senggang

TABEL XXIII  
HUBUNGAN DOSEN DENGAN MAHASISWA  
DI LUAR JAM KULIAH

Tukar pendapat dengan : Dosen	Jumlah	Prosentase
sering sekali	10	7,75
jarang	81	62,79
tidak pernah	38	29,46
Jumlah Total	129	100,00 %

Jika kita lihat tabel dapat diperoleh bahwa hubungan mahasiswa dengan dosen di luar jam kuliah untuk tukar pendapat/berbincang-bincang, ternyata bagi mahasiswa yang mengalami hambatan dalam menyelesaikan studi karena jarang mereka bertukar pendapat/berbincang-bincang dengan dosen yaitu sebanyak 62,79 %; yang tidak pernah hanya 29,46 %, serta yang sering sekali hanya sebagian kecil, yaitu 7,75 %.

3. Menegur atau Memberi Salam Jika Berpapasan dengan Dosen di Jalan

TABEL XXIV  
MENEGUR BILA BERPAPASAN  
DENGAN DOSEN DI JALAN

Menegur/menyapa dosen:	Jumlah	Prosentase
senantiasa	71	55,04
sering	48	37,21
jarang	10	7,75
Jumlah Total	129	100,00 %

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan antara mahasiswa dengan dosen sangat baik, hal ini terlihat prosentase tingkat pendekatan hubungan bagi seorang mahasiswa dengan dosen yaitu 55,04 % dari jumlah sampel, dengan demikian dapat dikatakan hubungan antara mahasiswa dengan dosen tidaklah mempengaruhi lancar atau tidaknya dalam penyelesaian studi di FPTK IKIP Padang. Walaupun erat hubungannya dengan dosen belum menjamin mahasiswa itu lancar menyelesaikan perkuliahannya.

4. Kemauan Mahasiswa Datang Menemui Dosen ke Rumah

TABEL XXV  
KEMAUAN MAHASISWA KE RUMAH DOSEN

Menyerahkan tugas ke rumah dosen	Jumlah	Prosentase
tidak mau datang	57	44,19
mau tapi malu	34	26,36
tidak berat hati	38	29,46
Jumlah Total	129	100,00 %

Untuk lebih memahami materi perkuliahan dan juga sesuai dengan sistem kredit semester, maka ada kalanya dosen memberikan tugas-tugas kepada mahasiswa. Dan untuk menyerahkan tugas tersebut dosen memberikan jangka waktu tertentu. Karena sesuatu sebab dosen tidak berada di tempat pada waktu yang telah ditentukannya. Atas kejadian tersebut, maka sikap mahasiswa bervariasi, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas. 44,19 % menyatakan tidak mau datang ke rumah dosen, 26,36 % mau ke rumah tapi malu, dan yang 29,46 % menyatakan tidak berkeberatan hati datang ke rumah dosen.

Dari hasil pengumpulan data ini maka dapat kita simpulkan, bahwa salah satu penyebab keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian studinya adalah toleransinya terhadap dosen kurang.

#### 5. Hubungan Antara Dosen Dengan Mahasiswa Dalam Pergaulan sehari-hari

TABEL XXVI  
ANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP DOSEN

Menganggap dosen sebagai.....	Jumlah	Prosentase
orang tua	84	65,12
saudara sendiri	8	6,20
teman baik	13	10,08
orang yang kurang membantu	13	10,08
orang yang ditakuti	11	8,53
Jumlah Total	129	100,00 %

Dari tabel tersebut menyatakan bahwa sebagian besar (65,12 %) dari mahasiswa yang mengalami hambatan dalam penyelesaian studi menganggap dosen adalah sebagai orang tua sendiri; dan 10,08 % menganggap dosen sebagai teman baik dan orang yang kurang membantu; sedangkan 8,53 % mahasiswa menyatakan dosen sebagai orang yang ditakuti, dan 6,20 % menganggap dosen adalah sebagai saudara sendiri.

Tabel tersebut menjelaskan bahwa hubungan antara mahasiswa yang terlambat dengan dosennya adalah baik, sebab 81,40 % dari jumlah sampel mahasiswa menganggap dosen sebagai orang tua, saudara, dan teman; sedangkan hanya sebagian kecil (18,60 %) dari sampel mahasiswa yang menganggap dosen sebagai orang yang ditakuti dan orang yang tidak membantu. Maka dari hasil analisa data sebagaimana tersebut di atas dapat disimpulkan, bahwa item soal untuk point ini jika dihubungkan dengan keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi bukanlah merupakan suatu faktor penghambat atau penyebab kegagalan studi mahasiswa.



## BAB IV

### PENUTUP

Pada bab ini akan diberikan kesimpulan dan saran-saran yang merupakan hasil penelitian yang telah diambil dan diinterpretasikan.

#### A. KESIMPULAN

Sesuai dengan latar belakang dan pembahasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang merupakan hambatan dalam penyelesaian studi bagi mahasiswa FPMK IKIP Padang antara lain adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studinya masuk ke FPMK cukup mempunyai minat (79,07%) masuk atas kemauan sendiri, artinya keterlambatan penyelesaian studi tidak dapat kita kaitkan dengan minat mahasiswa untuk masuk FPMK.
2. Beban studi yang terlalu banyak menjadi salah satu penyebab keterlambatan mahasiswa. Ini terbukti dari pernyataan mahasiswa yang terlambat bahwa pada umumnya mereka hanya mampu melaksanakan beban studi sebanyak 18 - 21 SKS persemester.
3. Mahasiswa yang terlambat banyak yang menyelesaikan tugasnya tidak tepat pada waktunya. Untuk kelancaran dosen memberikan penilaian, seharusnya tugas-tugas yang diberikan tersebut tidak boleh terlambat, harus diselesaikan tepat pada waktunya. Berarti sikap mahasiswa tersebut merupakan salah satu faktor penyebab keterlambatan dalam menyelesaikan studi.
4. Untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baiknya, maka materi pelajaran harus benar-benar dipahami. Salah satu cara untuk mendapatkan pemahaman tersebut adalah belajar secara kontiniu atau terus menerus.

Mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studinya hanya sebagian kecil yang belajar setiap hari, pada umumnya mereka belajar hanya apabila akan diadakan blok test. Dengan demikian sikap belajar yang kurang baik ini adalah penyebab keterlambatan mereka dalam menyelesaikan studinya.

5. Sebagian besar mahasiswa yang terlambat menanyakan suka berdiskusi, berarti kesukaran berdiskusi ini tidak dapat dikaitkan dengan keterlambatannya menyelesaikan studi.
6. Mahasiswa yang terlambat pada umumnya belajar lebih giat setelah mendapatkan nilai TU atau gagal (76,79%). Berarti sikap belajar yang seperti ini tidak dapat membantu untuk menghindari dari keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.
7. Mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studinya pada umumnya (54,26%) tinggal dilingkungan yang memungkinkan untuk disiplin belajar dan dengan saran yang mencukupi. Berarti keterlambatan mahasiswa tidak ada kaitnya dengan lingkungan tempat tinggal yang kurang baik dan sarana yang kurang memadai.
8. Demikian juga halnya dengan ekonomi mahasiswa pada umumnya biaya mereka bersumber dari orang tua dan mencukupi setiap bulannya. Berarti keterlambatan mahasiswa tidak ada kaitannya dengan faktor ekonomi.
9. Mahasiswa yang terlambat pada umumnya jarang minta pendapat/nasehat kepada dosen baik kerumah maupun di kampus saat waktu senggang. Dan juga mereka enggan datang ke rumah dosen untuk

memberikan memberikan tugas yang telah selesai dikerjakannya. Berarti sikap mahasiswa ini ada kaitannya dengan keterlambatan mahasiswa tersebut.

## B. SARAN-SARAN

1. Distribusi beban studi tiap semester perlu ditinjau kembali, karena beban studi yang terlalu banyak pada semester tertentu dapat menyebabkan keterlambatan secara keseluruhan.
2. Supaya waktu dosen cukup banyak tersedia untuk mahasiswa, perlu diadakan hari-hari tertentu untuk melakukan kegiatan bersama antara mahasiswa dengan dosen. Misalnya diadakan pertandingan olah raga antara mahasiswa dengan dosen di tiap hari krida, diadakan acara malam kesenian dan hiburan yang dihadiri oleh dosen dan mahasiswa.
3. Masa orientasi pada permulaan mahasiswa baru memasuki kampus perlu diadakan. Masa orientasi tersebut dikelola oleh dosen pembimbing dan mahasiswa senior. Tata cara seperti yang telah dilakukan selama ini perlu diadakan perubahan. Dimana pada masa orientasi tersebut dititik beratkan kepada kegiatan yang akan menunjang kelancaran studi mahasiswa tersebut. Seperti diadakan ceramah-ceramah yang diberikan oleh dosen pembimbing, yang membahas tentang seluk beluk tiap-tiap jurusan dan cara-cara belajar di perguruan tinggi (terutama pada jurusan). Ceramah-ceramah yang diberikan tersebut perlu dibuatkan makalahnya dan dibagikan kepada mahasiswa baru tersebut.

4. Untuk mengatasi kesulitan belajar, HIMA ataupun SEMA harus ikut ambil bagian, misalnya dengan mengadakan studi night/belajar kelompok, dengan menghubungi dosen-dosen tertentu.
5. Untuk membiasakan membaca bagi mahasiswa, Dosen harus mewajibkan kepala mahasiswa untuk membuat ringkasan bacaan atau laporan bacaan melalui tugas-tugas terstruktur. Sehingga dengan demikian mahasiswa mau tidak mau, terpaksa membaca-pelajaran yang telah diberikan oleh dosen.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amran, Dailis. 1983. Laboran Penelitian Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Anak Mereka pada FPTK IKIP Padang Angkatan Tahun Ajaran 1982/ 1983. Padang : IPTK IKIP Padang.
- FPTK IKIP Padang. 1983. Buku Pedoman FPTK IKIP Padang 1983 - 1984. Padang : FPTK IKIP Padang.
- Hamalik, Oemar. 1975. Metoda Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar. Bandung : Jarsico
- Karim, Makmur. 1983. Pola dan Tata Tulis Karya Ilmiah. Padang : FPTK IKIP Padang.
- Husni, M. 1985. Sikap Belajar Mahasiswa Merupakan salah satu Penyebab Ketidakberhasilan Studi Mahasiswa di Jurusan PT Bangunan FPTK IKIP Padang. Padang : FPTK IKIP Padang.
- Syahril. 1985. Layanan Bimbingan Belajar. Padang: FIP IKIP Padang.

## LAMPIRAN I

### ANGKET PENELITIAN

Angket ini dimaksudkan untuk meneliti aspek-aspek belajar mahasiswa yang ditujukan kepada usaha-usaha penyempurnaan pengelolaan proses belajar mengajar di FPTK IKIP Padang. Untuk itu, kepada mahasiswa yang dipercayakan menjadi responden diminta secara jujur merespon angket ini menurut pengalaman yang sebenarnya, agar hasil yang diperoleh mewakili keadaan sesungguhnya dari pelaksanaan/pengelolaan belajar mengajar di fakultas ini.

#### PETUNJUK PENGISIAN:

1. Responlah masing-masing pernyataan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan yang tersedia, sesuai dengan keadaan yang anda alami sebenarnya.
2. Sebaiknya anda tidak menulis tanda apapun pada angket ini (misalnya; nama, tanda tangan, ataupun coretan lainnya).

#### DAFTAR PERNYATAAN

1. Pada tahun pertama saya masuk FPTK IKIP Padang, saya merekanakan menamatkan studi paling lambat :
  - a. 4,5 tahun
  - b. 5 tahun
  - c. 5,5 tahun
  - d. 6 tahun
  - e. 6,5 s.d 7 tahun
2. Pada semester Juli-Desember 1985 ini, saya berada pada semester ke :

a. 5	c. 9	d. 13
b. 7	d. 11	

3. Pada saat ini jumlah SKS yang telah saya tabung adalah :
  - a. 80
  - b. 80 - 90
  - c. 90 - 110
  - d. 110 - 125
  - e. 125 - 143
4. Beban studi yang belum lulus, saya perkirakan akan dapat saya selesaikan dalam jangka waktu :
  - a. 1 semester lagi
  - b. 2 semester lagi
  - c. 3 semester lagi
  - d. 4 semester lagi
  - e. 5 semester lagi
5. Saat ini indeks prestasi kumulatif saya :
  - a. 1 - 1,5
  - b. 1,5 - 2,0
  - c. 2,0 - 2,5
  - d. 2,5 - 3,0
  - e. 3,0 -
6. Saya masuk FPTK IKIP Padang ini atas :
  - a. kemauan sendiri
  - b. dorongan orang tua
  - c. ikut-ikutan pada teman
  - d. daripada tidak kuliah
7. Jurusan di FPTK yang saya ikuti saat ini :
  - a. sangat sesuai dengan bakat saya
  - b. sesuai dengan bakat saya
  - c. kurang sesuai dengan bakat saya
  - d. tidak sesuai dengan bakat saya
8. Beban studi yang ideal menurut kemampuan saya tiap semester adalah :
  - a. 13 - 15 sks
  - b. 16 - 18 sks
  - c. 19 - 21 sks
  - d. 22 - 24 sks
9. Kemampuan saya di dalam group berada pada :
  - a. di bawah rata-rata
  - b. di atas rata-rata

10. Dalam mengikuti perkuliahan yang diberikan oleh dosen pada umumnya saya :
  - a. memahami sepenuhnya
  - b. cukup memahami
  - c. kurang memahami
  - d. tidak memahami sama sekali
11. Setiap dosen memberikan tugas kepada saya, saya akan selalu menyelesaikannya :
  - a. sebelum waktunya
  - b. tepat pada waktunya
  - c. kadang kala terlambat
  - d. sering kali terlambat
12. Kebiasaan saya mengulang pelajaran :
  - a. setiap hari
  - b. setiap akan diadakan blok-tes
  - c. setiap akan tentamen
  - d. tidak ada sama sekali
13. Bila saya terbentur dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen, maka tindakan saya :
  - a. berusaha menyelesaikannya sendiri
  - b. mendiskusikan bersama teman
  - c. menanyakan kepada dosen yang bersangkutan
  - d. membiarkan saja
14. Bila saya gagal/TU dalam salah satu mata kuliah, maka saya akan :
  - a. belajar lebih giat
  - b. mengharapkan bantuan teman
  - c. tak ambil peduli
  - d. merasa kesalahannya bukan pada diri saya
15. Bila gagal dalam salah satu mata kuliah, maka usaha saya :
  - a. belajar sekuat tenaga, agar dapat berhasil pada semester berikutnya



- b. belajar seperti biasa, dengan harapan semester berikutnya akan lulus
  - c. acuh tak acuh saja
  - d. penyebab kegagalan bukan pada diri saya
16. Saya tinggal di tempat pemondokan yang .....
- a. memungkinkan untuk rajin dan disiplin dalam belajar
  - b. suasana kurang mendukung untuk konsentrasi dalam belajar
  - c. mengkondisi untuk banyak bermain
17. Tempat pemondokan tersebut mempunyai sarana penunjang untuk belajar .....
- a. yang baik sekali
  - b. yang kurang memadai
  - c. tidak memadai sama sekali
18. Biaya hidup yang saya peroleh tiap bulannya, bagi saya :
- a. sangat cukup
  - b. cukupan saja
  - c. sangat kurang
19. Usaha yang saya lakukan untuk memenuhi kebutuhan kuliah adalah :
- a. berusaha dengan kerja tambahan di luar jam kuliah
  - b. minta bantuan saudara
  - c. mengharapkan bantuan orang tua
20. Manakala saya mengalami kesukaran apa saja, saya... .. meminta pendapat dan nasehat dari dosen.
- a. sering kali
  - b. jarang
  - c. tidak pernah

21. Di luar jam-jam kuliah atau waktu senggang, saya...  
.... berbincang-bincang atau tukar pendapat dengan dosen.
- sering kali
  - jarang
  - tidak pernah
22. Bila saya berpapasan di jalan dengan dosen, maka saya..... menegur atau memberi salam.
- senantiasa
  - sering
  - jarang
23. Jika sewaktu menyerahkan tugas atau membicarakan sesuatu yang penting, dan dosen tidak saya temui di sekolah/kampus, maka saya..... datang ke rumah dosen.
- tidak mau
  - mau tapi malu
  - tidak berat hati
24. Saya merasakan bahwa dosen-dosen adalah sebagai...  
.... bagi saya dalam bergaul dan menyelesaikan yang saya hadapi.
- orang tua
  - saudara sendiri
  - teman baik
  - orang yang kurang membantu
  - orang yang ditakuti
25. Menurut hemat saya, kegagalan studi saya selama ini sebagian besar disebabkan oleh .....
- (tulis rankingnya pada kurung yang disediakan)
- ( ) a. kelalaian saya dalam memanfaatkan waktu & usaha

- ( ) b. kurang mapuan saya mengikuti materi perkuliahan
- ( ) c. kurang bimbingan dari penasehat akademis
- ( ) d. kurang cermatan dosen dalam menangani setiap tugas-tugas mahasiswa.

TERIMA KASIH